

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek dalam penelitian adalah inovasi produk, perencanaan tata letak dan daya saing pada beberapa perusahaan kafe yang berada di wilayah Kecamatan Cipedes Tasikmalaya dengan ruang lingkup penelitian mengenai **“Pengaruh Inovasi Produk Dan Tata Letak Terhadap Daya Saing Perusahaan”**.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode Survey merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis pada besarnya pengaruh variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y). Pengertian variabel independen itu sendiri adalah variabel yang memengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis berdasarkan judul **“Pengaruh Inovasi Produk dan Tata Letak terhadap Daya Saing Pada Kafe di Tasikmalaya (Survey Pada Perusahaan *Coffee Shop* Wilayah Kecamatan Cipedes”**. Untuk mengetahui lebih jelasnya berikut adalah tabel operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inovasi Produk (Variabel X1)	Sebuah penemuan baru yang berbeda dan dikembangkan dengan inovasi baik dari segin desain, komponen yang dibuat menjadi lebih unik sehingga menghasilkan sebuah produk yang memenuhi kebutuhan konsumen.	1. Keunggulan Relatif 2. Kompabilitas 3. Kerumitan 4. Kemampuan Diujicobakan 5. Kemampuan untuk diamati	- sejauh mana produk dianggap menguntungkan bagi penerimanya. -kesesuaian inovasi dengan nilai,pengalaman, dan kebutuhan penerima - tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan inovasi bagi penerima - apakah produk inovasi diterima atau tidak oleh penerima - mudah atau tidaknya produk inovasi untuk diamati hasilnya.	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Tata Letak (Variabel X2)	Tata Letak pada dasarnya menjadi landasan utama dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Lay out</i> yang baik 2. Memperbaiki arus informasi, bahan baku, orang. 3. Memperbaiki Moral Pekerja 4. Memperbaiki interaksi pelanggan 5. Fleksibilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan tata letak yang baik sehingga menghasilkan keluaran (<i>output</i>) yang lebih besar dengan biaya lebih sedikit. - Penempatan tata letak yang baik akan mengurangi proses pemindahan bahan dengan mudah sehingga dapat dihitung biaya yang proporsional dengan jarak pemindahan barang. - Penempatan <i>lay out</i> yang baik dapat menciptakan kondisi kerja yang lebih baik dan dapat mengoptimalkan pekerja yang bekerja dan meminimalkan ruang yang kontra-produktif bagi pekerja. <p>Dengan <i>lay out</i> yang baik dapat mengurangi waktu tunggu yang cukup efisien sehingga dapat memberikan kenyamanan pelanggan.</p>	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				- Tata letak yang baik adalah tata letak yang fleksibel dan tidak kaku	
3.	Daya Saing Produk (Y)	Kemampuan produk untuk dijual atau kemampuan manajemen produksi pada suatu perusahaan dalam menghasilkan struktur biaya variabel rata-rata yang nilainya lebih rendah daripada nilai atau harga produk	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya - Kualitas - Waktu Penyimpanan - Fleksibilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Harga Produk variatif dan terjangkau - Kualitas Produk lebih diutamakan - Waktu pengiriman barang untuk jalur pemesanan online tepat waktu. - Produk bermacam macam varian rasa. 	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data primer yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner atau angket kepada owner kafe atau pihak yang bertanggung jawab ditempat tersebut. Pengumpulan data melalui Kuesioner atau angket sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.

Kuesioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.

Prosedur penyusunan kuesioner :

- Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.

3.2.3 Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah Data Primer karena teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner kepada owner atau pihak yang bertanggung jawab di tempat tersebut. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden.

3.2.3.1 Populasi Sasaran

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Populasi dan Subjek dalam penelitian ini adalah Kafe yang berada di wilayah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, Berdasarkan data jumlah kafe yang ada di Dinas Pariwisata Kota Tasikmalaya, Jumlah kafe yang ada di Kecamatan Cipedes berjumlah 12 kafe. Populasi penelitian yang didasarkan pada objek penelitian merupakan atribut, data yang memiliki karakteristik tertentu dan variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti sehingga mudah untuk dikumpulkan, dianalisis dan diambil kesimpulan dari atribut atau data tersebut.

Tabel 3. 2
Data Kafe Kecamatan Cipedes

No.	Nama Kafe	Alamat
1.	Just Coffee	Simpang 5
2.	Warung Ketan Susu (WKS)	Jl. Panglayungan
3.	Green Coffee	Moch.Hatta No.90 Sukamanah Cipedes
4.	Yasmin Café&Coffee	Jl. Bumi Resik Panglayungan
5.	Sarua Coffee	Simpang 5
6.	Sunday English Coffee	Jl. Panglayungan 2
7.	Kopi Naw Naw	Jl. Cipedes 2 No.26
8.	BrotherFood	Jl. Moh. Hatta No. 181-189
9.	Café Dokar	Simpang 5
10.	Lisung Kafe	Jl.Cisalak
11.	Warung Tepi Rel (WARTEL)	Jl. Cinehel Kp. Bobojong
12.	Meraciklatte	Jl. Kapten Naseh No.45, Panglayungan, Kec. Cipedes.

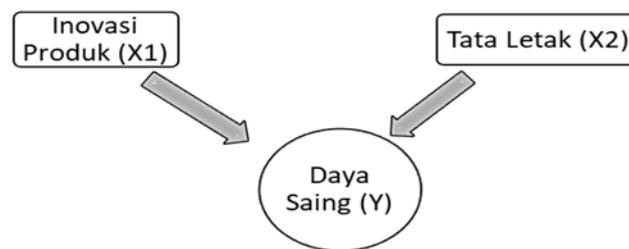
Sumber: Dinas Kepariwisata Kota Tasikmalaya

3.2.3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner langsung terhadap owner kafe maupun pihak yang bertanggung jawab di kafe tersebut, dalam hal ini penulis menyiapkan beberapa pernyataan yang akan diberikan langsung kepada owner maupun pihak yang bertanggung jawab.

3.3 Paradigma Penelitian

Berdasarkan dari kerangka pemikiran yang telah diuarikan untuk memahami gambaran mengenai pengaruh Inovasi Produk dan Tata Letak terhadap Daya Saing maka paradigman penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.4.1 Analisis Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Dalam pengujian validitas terhadap kuesioner, diibedakan menjadi dua, yaitu validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan). Sedangkan untuk validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Bila kita menggunakan lebih dari satu faktor, berarti pengujian validitas item dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor).

Dari hasil perhitungan korelasi akan di dapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah item tersebut layak digunakan atau tidak. Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan computer yaitu menggunakan software SPSS v.16 dengan metode korelasi untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, variabel X2 dan Y, X1 dan X2.

b. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu pengujian yang mengukur keandalan suatu alat ukur terhadap objek yang diukurinya. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur keandalan suatu kuesioner atau hasil wawancara, uji reliabilitas ditujukan untuk memastikan apakah kuesioner atau daftar pertanyaan wawancara dapat diandalkan untuk dapat menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini uji coba reliabilitas yang digunakan yaitu dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan suatu teknik perhitung.

3.4.2 Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data dilakukan dengan analisis deskriptif, dimana menurut Irawan (2004) menyatakan “metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya”. Dimana data yang dikumpulkan berupa data-data yang berkaitan dengan : frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan bobot dari jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap – sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini mengenai skala Likert.

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan

Variabel	Skala	Rentang Skor	Kriteria Skor
Inovasi Produk	1	1,0 - 1,7	Sangat tidak setuju
	2	1,8 - 2,5	Tidak setuju
	3	2,6 - 3,3	Tidak ada pendapat
	4	3,4 - 4,1	Setuju
	5	4,2 - 5,0	Sangat setuju
Tata Letak	1	1,0 - 1,7	Sama sekali tidak menerapkan
	2	1,8 - 2,5	Menerapkan namun masih sangat kecil
	3	2,6 - 3,3	Kadang-kadang menerapkan
	4	3,4 - 4,1	Sebagian besar menerapkan
	5	4,2 - 5,0	Menerapkan secara lengkap
Daya Saing Perusahaan	1	1,0 - 1,7	Sangat tidak setuju
	2	1,8 - 2,5	Tidak setuju
	3	2,6 - 3,3	Tidak ada pendapat
	4	3,4 - 4,1	Setuju
	5	4,2 - 5,0	Sangat setuju

3.4.3 Uji Metode Successive Interval

Langkah-langkah dalam melakukan transformasi data dari skala ordinal ke interval adalah melalui Methode Successive Interval (MSI), sebagai berikut:

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner.
2. Untuk setiap pernyataan, hitung proporsi jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
3. Menghitung nilai z (tabel distribusi normal) untuk proporsi kumulatif.

4. Hitung nilai identitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai z pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala dengan uji MSI (Methode Succesive Interval), yaitu:

$$\text{Mean of interval} = \frac{(\text{Density of lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{Area under lower limit})}$$

Keterangan:

Mean of interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan atas bawah

Density at upper limit : Kepadatan batas atas

Area under upper limit : Daerah dibawah atas

Area under lower limit : Daerah dibawah atas bawah

6. Menentukan nilai transformasi

3.4.4 Regresi Linier Berganda

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2004;508) analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua”.

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah (Suharyadi dan Purwanto, 2011;210):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k$$

Keterangan :

Y : nilai prediksi dari Y

α : bilangan konstan

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$: koefisien variabel bebas

X_1, X_2, \dots, X_n : Variabel Bebas

3.4.4.1 Koefisien Korelasi Ganda (r)

a. Untuk mengetahui seberapa besar korelasi secara serentak/ simultan antara variable-variable X_1, X_2, \dots, X_n dengan variabel Y dapat digunakan koefisien korelasi ganda.

b. Besarnya nilai koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus :

$$r = \sqrt{r^2} = \sqrt{\frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}}$$

c. Nilai r : $-1 \leq r \leq +1$

Apabila nilai r mendekati nilai $+1$ atau -1 , maka dapat dikatakan bahwa semakin kuatnya hubungan/korelasi yang terjadi. Sebaliknya, apabila nilai r mendekati 0 , maka semakin lemahnya hubungan/korelasi yang terjadi.

3.4.4.2 Koefisien Determinasi (r^2)

a. Untuk mengetahui prosentase pengaruh variable-variable X_1 dan X_2 terhadap variable Y digunakan koefisien determinasi

b. Besarnya r^2 dihitung dengan rumus : $r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$

c. Apabila r^2 bernilai 0 , maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variasi variable tak bebas Y tidak sedikitpun dapat dijelaskan oleh variasi variable-variable bebas X_1 dan X_2

d. Apabila r^2 bernilai 1 , maka dalam model persamaan regresi yang terbentuk, variable tak bebas Y secara sempurna dapat dijelaskan oleh variasi variablevariable bebas X_1 dan X_2 .

3.4.5 Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Penggunaan Uji-F bertujuan mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X1 dan X2) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variable tak bebas Y.

Tahapan yang dilakukan dalam Uji - F adalah:

1. Menentukan Hipotesis $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; (variable X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap Y) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; (variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y)
2. Menentukan Taraf/tingkat Signifikansi (α) Nilai yang sering digunakan untuk adalah $\alpha = 5\%$
3. Menentukan F hitung Rumus F hitung :

$$F_{hit} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} = \frac{r^2(n-k-1)}{k(1-r^2)}$$

4. Menentukan F table (mempergunakan table Uji-F) Tabel Uji-F untuk $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang (Numerator, df) = k - 1; dan untuk penyebut (Denominator, df) = n - k. n= jumlah sample/ pengukuran, k = jumlah variable bebas dan terikat).
5. Kriteria Pengujian nilai Fhit dan ttab
 Apabila nilai $F_{hit} < F_{tab}$, maka hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima.
 Apabila nilai $F_{hit} > F_{tab}$, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.
6. Kesimpulan : akan disimpulkan apakah ada/ tidak pengaruh variable-variable bebas (X1 dan X2) terhadap variable tak bebas (Y).

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Pengujian koefisien regresi secara parsial bertujuan mengetahui apakah persamaan model regresi yang terbentuk secara parsial variable-variable bebasnya (X1 dan X2) berpengaruh signifikan terhadap variable tak bebas (Y).